

## Informasi Produk

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| Tanggal Efektif                 | 18-Nov-2014                            |
| No. Pernyataan Efektif          | S-479/D.04/2014                        |
| Tanggal Peluncuran              | 18-Des-2014                            |
| Mata Uang                       | RUPIAH                                 |
| Bank Kustodian                  | Standard Chartered Bank                |
| Harga Unit (NAB per Unit)       | Rp 911.66                              |
| Total Nilai Aktiva Bersih       | Rp 19.11 Milyar                        |
| Minimum Investasi Awal          | Rp 100,000.00                          |
| Unit Penyertaan Yang Ditawarkan | Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyertaan |
| Periode Penilaian               | Harian                                 |
| Biaya Pembelian                 | Maks. 2.00 %                           |
| Biaya Penjualan Kembali         | Maks. 2.00 %                           |
| Biaya Pengalihan                | Maks. 2.00 %                           |
| Jasa Manajer Investasi          | Maks. 5.00 % per tahun                 |
| Jasa Bank Kustodian             | Maks. 0.25 % per tahun                 |
| Kode ISIN                       | IDN00190303                            |

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

## Klasifikasi Risiko



## Keterangan

\*Tolak Ukur Kinerja Reksadana 100% JCI

## Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

## Tujuan Investasi

Memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia.

## Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Mei 2021, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun -48.2 poin (-0.8%) pada level 5,947.5. Saham-saham yang menjadi leader adalah ARTO, BBRI, TLKM, SAMF, dan EMTK. Sedangkan saham-saham yang menjadi laggard adalah TPIA, BRIS, BRPT, BMRI, dan POLL. Selama bulan ini, asing membukukan inflow ke pasar saham dengan net foreign buy IDR3.4T. Dari pasar komoditas, harga minyak naik dan diperdagangkan di kisaran USD66.3/barel. Sementara itu, harga emas juga naik 7.6% dan diperdagangkan pada level USD1,903/ons. Nilai tukar rupiah menguat sebesar 1.1% selama sebulan dan ditutup di level Rp14,280 per dollar AS. Inflasi pada bulan Mei 2021 tercatat meningkat dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.3% MoM (sebelumnya di +0.1% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +1.7% YoY (sebelumnya di +1.4% YoY). Trade balance pada bulan April 2021 kembali surplus USD2,190juta (sebelumnya surplus USD1,567juta). Kami berfokus pada perusahaan-perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat dan mendapatkan manfaat dari orientasi dalam negeri, oleh karena itu kami overweight pada sektor berbasis aneka industri, finansial, industri dasar, infrastruktur, perdagangan, perkebunan, pertambangan, dan properti, serta underweight pada sektor konsumsi.

## Kebijakan Investasi

|            |          |
|------------|----------|
| Saham      | 80%-100% |
| Pasar Uang | 0%-20%   |

## 10 Efek Terbesar

- Aneka Tambang Persero Tbk PT
- Astra International Tbk PT
- Bank Central Asia Tbk PT
- Bank Mandiri Persero Tbk PT
- Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
- Jasa Marga Persero Tbk PT
- Sarana Menara Nusantara PT
- Surya Citra Media Tbk PT
- Telekomunikasi TBK PT
- Unilever Indonesia Tbk PT

## Alokasi Dana

|            |        |
|------------|--------|
| Saham      | 91.35% |
| Pasar uang | 8.65%  |

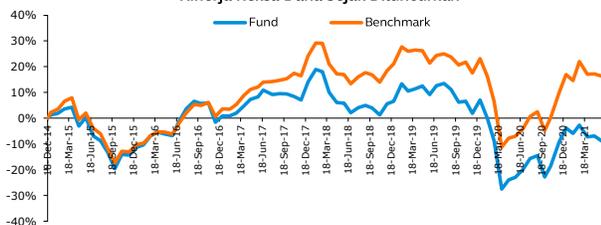
## Kinerja Sejak Diluncurkan

|                   |         |
|-------------------|---------|
| Kinerja Tertinggi | 11.21%  |
| Kinerja Terendah  | -20.64% |

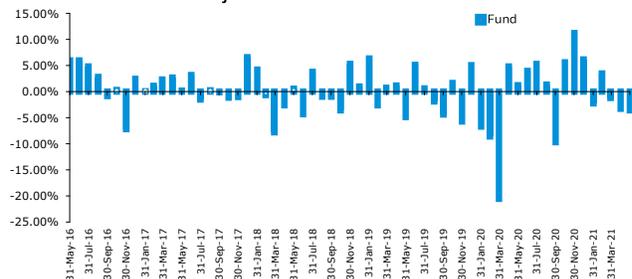
## Kinerja

| Kinerja     | YTD    | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Peluncuran |
|-------------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|
| Fund        | -5.27% | -2.04%  | -6.38%  | 0.56%   | 18.35%  | -13.85% | -2.24%  | -8.83%           |
| Benchmark * | -0.53% | -0.80%  | -4.72%  | 5.97%   | 25.11%  | -0.60%  | 23.99%  | 16.31%           |

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



## Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSADANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DI KIRIMKAN OLEH BANK CUSTODIAN. DALAM HALAMAN TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://akses.ksei.co.id)

## PT Principal Asset Management

Revenue Tower, District 8, Lantai 5  
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190,  
Telepon : +(62 21) 5088 9988  
Fax : +(62 21) 5088 9999  
Website: [www.principal.co.id](http://www.principal.co.id)

## Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDUNG RISKI. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSADANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT, PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORISASI JASA KEUANGAN.